

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Adapun tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir, dan meramalkan hasilnya.⁶¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimental*) dimana tidak mungkin mengadakan kontrol atau manipulasi semua variable yang relevan. Desain dalam penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Sebab, pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random atau acak. Dalam penelitian ini kelompok eksperimen adalah kelas V A sedangkan kelompok kontrol adalah kelas V B di MIN 9 Blitar

Pola rancangan Nonequivalent Control Group Design

O1	X	O2
O3		O4

Keterangan:

1 = Pre-test pada kelompok eksperimen

⁶¹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 10.

- 2 = Post-test pada kelompok eksperimen
- 3 = Pre-Test pada kelompok kontrol
- 4 = Post- test pada kelompok kontrol
- X = Perlakuan

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian.⁶² Variabel dalam penelitian ini ada 2, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT).

X → *Numbered Heads Together* (NHT)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu minat dan hasil belajar peserta didik kelas V MIN 9 Blitar.

Y₁ → Motivasi Belajar, Y₂ → Hasil Belajar

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Hasil pekerjaan peserta didik pada tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) pada setiap akhir

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. Ke-13, hal. 96-97.

perlakuan yang digunakan, dengan tujuan agar peneliti mengetahui seberapa tingkat keberhasilan penelitian yang dilakukan, dan juga untuk mengetahui perkembangan peserta didik dalam menguasai materi yang telah diajarkan.

- b. Hasil pengisian angket motivasi belajar siswa untuk mengetahui seberapa besar motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
- c. Hasil observasi bertujuan untuk mengamati aktifitas peserta didik dan guru di kelas dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.
- d. Dokumentasi.

2. Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada peserta didik kelas V A dan V B MIN 9 Blitar yang berjumlah 48 peserta didik yang dijadikan sampel penelitian.

D. Populasi, Sampling dan Sampel

Populasi, sampling dan sampel mempunyai peranan yang penting dalam pelaksanaan penelitian guna menentukan berapa banyak jumlah subjek penelitian yang akan diteliti.

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek dari suatu penelitian baik berupa manusia, gejala-gejala, benda, sikap, tingkah laku dan sebagainya yang

mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti atau dipelajari.⁶³

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah peserta didik kelas V MIN 9 Blitar yaang terdiri dari dua kelas, V A terdiri dari 30 peserta didik, 13 perempuan dan 17 laki-laki. Sedangkan kelas V B terdiri dari 27 peserta didik, 14 perempuan dan 14 laki-laki. Jadi keseluruhan kelas V A dan V B adalah 48 peserta didik.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.⁶⁴ Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling* tipe sampling jenuh. Teknik sampling sendiri pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk di pilih menjadi sampel. Sedangkan sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁶⁵

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 80.

⁶⁴Zainal Arifin, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Lentera Cendekia, 2008), hal. 61.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 81.

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Dengan demikian, sampel penelitian merupakan sebagian kecil dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik sama diambil melalui prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasi penelitian.⁶⁶ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dua kelas yaitu kelas V A dan V B MIN 9 Blitar sebagai sampel. Dengan jumlah peserta didik kelas V A 30, sedangkan kelas V B berjumlah 28 peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, tes.

1. Observasi

Secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁶⁷ Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada obyek penelitian.⁶⁸

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan siswa di kelas selama pembelajaran. Observasi dimaksudkan untuk mengetahui adanya

⁶⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 81.

⁶⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 76.

⁶⁸ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Penelitian Geografi*, (Jakarta: Bumi aksara, 2005), hal. 44.

kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan serta untuk menjangkau data aktifitas siswa dalam proses pembelajaran.

2. Tes

Berdasarkan kemampuan yang diukur, tes terdiri dari beberapa macam, dalam penelitian ini yang digunakan adalah tes prestasi (*achievement test*) yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu, dengan bentuk tes obyektif atau pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban, setiap jawaban benar mendapat skor 1 sedangkan jawaban salah skor 0.

Tes diberikan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang baru saja disampaikan. Hasil *mean* dari tes ini akan dibandingkan antara Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol untuk dianalisis.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁶⁹

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Menurut Sudjana, tes merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada peserta didik untuk mendapat jawaban dari peserta didik, baik dalam

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 142.

bentuk lisan, tulisan maupun perbuatan.⁷⁰ Metode ini digunakan untuk memperoleh nilai hasil belajar peserta didik kelas IV MIN 9 Blitar. Tes ini dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

a. *Pre Test* (tes awal)

Tes yang diberikan sebelum tindakan bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap sebuah materi. *Pre Test* memiliki banyak kegunaan dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh karena itu *pre test* memegang peranan penting dalam proses pembelajaran.

b. *Post Test* (tes akhir)

Tes *post test* menggunakan tes unjuk kerja dan menjawab soal dari guru secara lisan, cepat dan benar dengan mengangkat tangan.

4. *Angket Kuisisioner (Questionnaires)*

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa setelah diterapkan metode pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dalam pembelajaran.

5. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis.⁷¹ Daftar cek digunakan untuk mengamati ada tidaknya suatu sikap atau perilaku. Sedangkan skala penilaian menentukan posisi sikap atau perilaku peserta didik dalam suatu rentangan sikap. Pedoman observasi secara umum memuat

⁷⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses...*, hal. 35.

⁷¹ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 47

pernyataan sikap atau perilaku yang diamati dan hasil pengamatan sikap atau perilaku sesuai kenyataan.

Keberhasilan observasi ditentukan oleh guru dengan menggunakan lembar observasi dengan pedoman penilaian sebagai berikut:

$$\text{Presentase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

Nilai	Kriteria Penilaian
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup Baik
1	Kurang Baik

Kriteria taraf keberhasilan tindakan dapat ditentukan sebagai berikut:

Presentase	Kriteria Taraf Keberhasilan
75 % < NR < 100 %	Sangat Baik
50 % < NR < 75 %	Baik
25 % < NR < 50 %	Cukup Baik
0 % < NR < 25 %	Kurang Baik

6. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya.⁷² Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi objektif.

⁷² Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009)

G. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Motivasi

Konsep	Aspek	Indikator	No Item		Total
			(+)	(-)	
Motivasi adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. ⁷³	Dorongan internal	1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil	11, 20	1	3
		2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	4, 6	15	3
		3. Adanya harapan dan cita - cita masa depan	3, 7	8	3
	Dorongan eksternal	4. Adanya penghargaan dalam belajar	9, 12	10	3
		5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	13, 15	2, 14	4
		6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.	16, 18	17, 19	4

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket Motivasi

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

Nama Lengkap :

No. Absen :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Berilah tanda cek (√) pada pilihan yang kalian anggap paling tepat.
2. Bacalah setiap item dengan teliti.
3. Isilah angket ini sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya.

⁷³ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi ...*, hal. 120.

Keterangan :

SS : Sangat setuju

S : Setuju

KS : Kurang setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya belajar Fikih saat akan ulangan saja.					
2	Saya bosan mengikuti pembelajaran Fikih.					
3	Saya belajar Fikih untuk mengembangkan potensi yang saya miliki.					
4	Saya belajar Fikih untuk memenuhi rasa ingin tahu saya mengenai ilmu agama.					
5	Saya belajar Fikih hanya cukup materi yang diberikan dari guru.					

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes

Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomer Soal	Scoring
1. Menjelaskan pengertian kurban	- Menjelaskan pengertian kurban menurut istilah - Menjelaskan hikmah ibadah kurban	Uraian	1 dan 5	40
2. Menjelaskan hukum kurban	- Menjelaskan hukum berkorban - Menulis dan menjelaskan ayat yang menjelaskan tentang perintah berkorban	Uraian	2 dan 3	40
3. Menjelaskan syarat berkorban	Menjelaskan syarat-syarat berkorban	Uraian	4	20
Jumlah			5	100

H. Analisis Data

Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satu uraian dasar. Analisa data adalah rangkaian data penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah.⁷⁴

1. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu uji prasyarat untuk memenuhi asumsi kenormalan dalam analisis data *statistic parametric*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak.⁷⁵ Dalam penelitian ini uji kenormalan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Uji normalitas ini diuji dengan menggunakan bantuan *SPP 16.0 for windows*. Jika data hasil penelitian dinyatakan normal maka dilanjutkan pada uji homogenitas untuk mengetahui keragaman data.

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

K_D : Harga *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari

n_1 : Jumlah sampel yang diobservasi

n_2 : Jumlah sampel yang dihipkan

⁷⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 69

⁷⁵ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: Nusa Media, 2015), hal. 243.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogrov Smirnov* dengan bantuan *SPSS 16.0 for window*. Jika probabilitas $> 0,05$ maka datanya dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitasnya $< 0,05$ maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal.⁷⁶

2. Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi data dari sampel yang dianalisis homogen atau tidak.⁷⁷ Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel dependen memiliki varian yang sama. Di sini peneliti menggunakan uji homogenitas uji prasyarat serta dari analisis manova dengan *SPSS 16.0 Statistics For Windows*. Adapun rumus untuk menguji homogenitas adalah:

$$F_{max} = \frac{\text{varian tertinggi}}{\text{varian terendah}}$$

$$\text{Varian } (SD^2) = \frac{\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{N}}{(N - 1)}$$

Keterangan:

N = jumlah frekuensi data

Σx^2 = jumlah seluruh data

Untuk mempermudah perhitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* dengan ketentuan sebagai berikut:

⁷⁶ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat dalam Melakukan Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), hal. 129.

⁷⁷ *Ibid.*, hal. 248.

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data mempunyai varian yang tidak homogen.
- b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka data mempunyai varian yang homogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan uji homogen dilakukan maka uji hipotesis dapat dilakukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji MANOVA. Adapun uji manova. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji Manova. Analisis varian multivariate terjemahan dari *multivariate analisis of variance* (MANOVA). Sama halnya dengan ANOVA, MANOVA merupakan uji varian. Bedanya, dalam ANOVA varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada MANOVA, varian yang dibandingkan berasal dari lebih dari satu variabel terikat.⁷⁸ Adapun uji persyaratan yang harus dilakukan sebelum uji MANOVA yaitu:

a. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varian dapat dilihat dari hasil uji *Levene's* dengan kriteria nilai Sig. $> 0,05$ maka dapat dikatakan memiliki varian yang sama atau homogen.

b. Uji Homogenitas Matriks/ Covarian

Uji homogenitas matriks covarian dapat dilihat dari hasil uji *Box's M*, dengan kriteria *hasil uji Box's* nilai Sig. $> 0,05$ maka dapat disimpulkan covarian dependen sama.

⁷⁸ Subana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 169.

Berikut langkah-langkah pengujian menggunakan MANOVA:

- a. Buka Program IBM SPSS Statistics 16.0
- b. Definisi variabel view sebagai berikut:
 - 1) Pada kolom Name (baris pertama) ketiklah angket. Pada decimals ganti dengan 0, Sedangkan untuk kolom lainnya biarkan isian default.
 - 2) Pada kolom Name (baris kedua) ketiklah *post test*. Pada decimals ganti dengan 0. Sedangkan untuk kolom lainnya biarkan isian default.
 - 3) Pada kolom Name (baris ketiga) ketiklah kelas. Pada decimals ganti dengan 0. Klik value, ketik angka 1 pada kolom value dan ketik eksperimen pada kolom label. Kemudian klik add, ketik angka 2 pada kolom value dan ketik eksperimen pada kolom label. Sedangkan untuk kolom lainnya biarkan isian default.
- c. Lakukan analisis data. Pada menu bar klik *Analyze>> General Linera Model >> Multivariate*. Setelah kotak dialog *Multivariate* terbuka, pindahkan variabel angket dan *post test* ke kolom *Dependent Variable* serta pindahkan variabel kelas ke kolom *Fixed Factor(s)*.
- d. Klik tombol *Options*, pindahkan kelas dari kolom *Factor(s)* to *Factor Interactions* ke kolom *Display Means for*. Kemudian centang pilihan *Homogeneity tests* lalu klik *Continue*.
- e. Klik OK

I. Prosedur Penelitian

Adapun keterangan dalam prosedur penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

Dalam persiapan penelitian ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a. Mengadakan observasi ke MIN 9 Blitar sekaligus untuk meminta izin melaksanakan penelitian disekolah.
- b. Memohon surat izin kepada pihak IAIN Tulungagung untuk melaksanakan penelitian.
- c. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah MIN 9 Blitar melalui staf tata usaha (TU).
- d. Setelah kepala sekolah menyetujui peneliti untuk melaksanakan penelitian, maka peneliti akan berkonsultasi dengan waka kurikulum dan guru fiqih yaitu dengan guru kelas yang mengajar kelas yang akan diteliti.

2. Pelaksaan penelitian

a. Kelas Eksprimen

- a. Pada pertemuan pertama memberikan treatmen yaitu materi dan pengenalan dan langkah-langkah model pembelajaran *Nummbered Heads Together* (NHT).

b. Menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) untuk menyampaikan materi. Kegiatan ini dilakukan pada kelas V A sebagai kelas eksperimen.

c. Melakukan post test pada kelas V A

b. Kelas Kontrol

1) Pada pertemuan pertama memberikan treatment dengan menggunakan metode konvensional.

2) Melakukan post test pada kelas V B

2. Pengumpulan data

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti mengambil data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan.

3. Analisa

Pada proses analisa peneliti melakukan analisa dengan menggunakan uji statistik yaitu uji MANOVA. Analisa ini untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau tidak.

4. Interpretasi

Dari hasil data di atas dapat diketahui hasil interpretasinya apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak.

5. Kesimpulan

Kesimpulan didapat setelah mengetahui hasil interpretasi data, yang akhirnya dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dari model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap motivasi dan hasil belajar fiqih peserta didik.